

BAB 9

Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

SMP Djama'atul Ichwan Surakarta



A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Penerapan ragam hias flora, fauna, dan geometris pada bahan tekstil banyak dijumpai diberbagai daerah di Indonesia. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil dapat dilakukan dengan cara membatik, menenun, membordir, menyulam, dan melukis. Bahan tekstil dibuat dengan menjalin benang pakan dan lungsi dengan beragam pola jalinan. Membuat bahan tekstil bisa dilakukan dengan alat tenun tradisional maupun modern.



B. Jenis dan sifat Bahan Tekstil

Jenis tekstil dapat diketahui dari perbedaan jenis benang dan permukaan teksturnya. Benang dapat terbuat dari bahan alam dan bahan tumbuhan.

Jenis-Jenis bahan tekstil ini memiliki sifat yang berbeda-beda sebagai berikut:

- Katun memiliki sifat menyerap air, mudah kusut, lentur, dan dapat disetrika dalam temperatur panas yang tinggi
- Wool memiliki sifat sangat lentur, tidak mudah kusut, dapat menahan panas, apabila dipanaskan menjadi lebih lunak
- Sutera memiliki sifat lembut, licin, berkilap, lentur, dan kuat. Bahan sutera banyak menyerap air dan memiliki rasa sejuk apabila digunakan.
- Tekstil dari bahan polyester dan nilon memiliki sifat tidak tahan panas, tidak mudah kusut, tidak perlu disetrika, kuat dan jika dicuci cepat kering.



C. Jenis dan Bahan Pewarna Tekstil

Bahan tekstil dapat diberi warna baik dari bahan pewarna alami maupun buatan.

Masing-masing pewarna ini memiliki sifat dan jenis yang berbeda-beda. Pewarna alam dihasilkan dari ekstrak akar-akaran, daun, buah, kulit kayu, dan kayu. Pewarna alami, misalnya soda dan kusumba. Pewarna buatan (sintetis) dibuat dari bahan kimia, misalnya naptol dan indigosol. Naptol digunakan dengan teknik celup, sedangkan Indigosol dapat digunakan dengan teknik celup dan colet (lukis).

Bahan pewarna buatan memiliki sifat tidak mudah luntur dan tahan terhadap sinar matahari. Sebaliknya, pewarna alami memiliki sifat mudah luntur dan mudah pudar karena tidak tahan terhadap sinar matahari.



D. Teknik Menggambar Ragam Hias pada Bahan Tekstil

Penerapan ragam hias pada bahan tekstil dilakukan dengan teknik yang berbeda beda, misalnya sulam, batik, sablon tenun ikat, bordir, dan songket. Penerapan ragam hias pada bahan tekstil misalnya dilakukan pada kaos oblong. Kaos oblong dibuat dari bahan yang menyerap cat. Bahan pewarna yang digunakan, msilanya cat tekstil atau cat sablon dengan alat kuas.

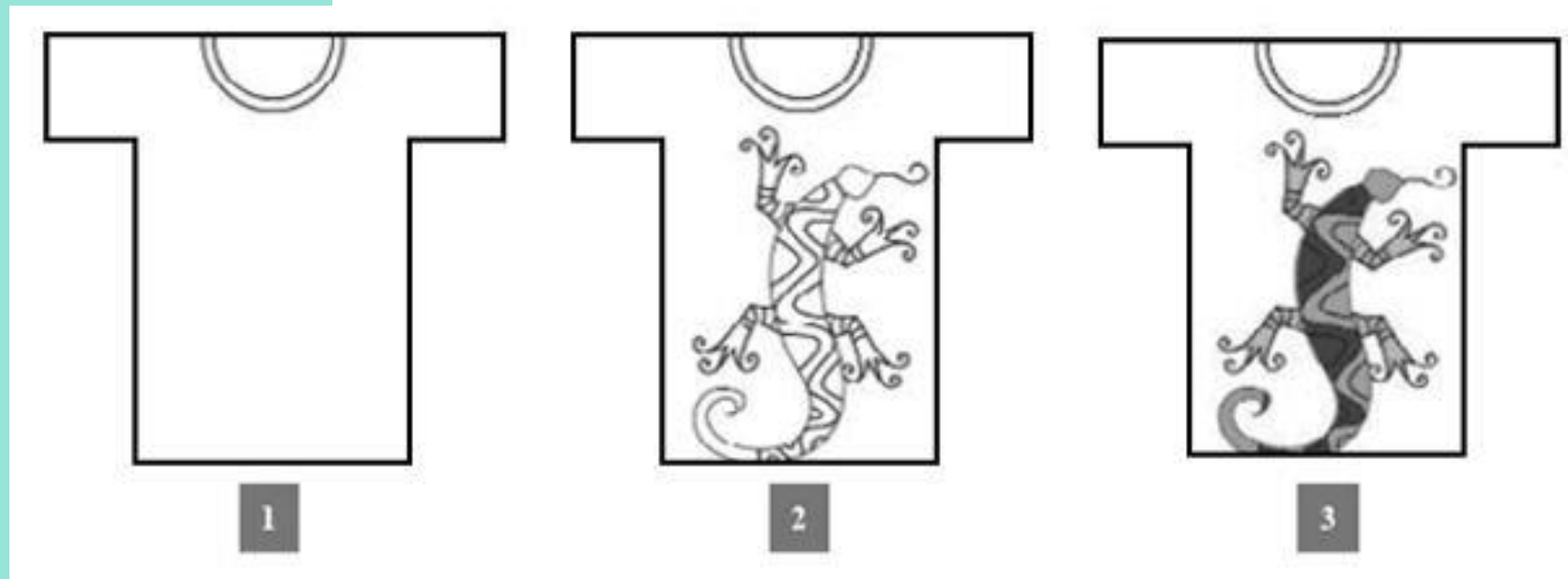
Berikut ini contoh penerapan ragam hias pada produk kaos oblong, dengan teknik menggambar:

1. Siapkan gambar rancangan ragam hias di atas kertas
2. Siapkan kaos blong berwarna putih dan berilah alas daribahan karton atau tripleks di dalamnya agar pengecatan todak tembus ke belakang.
3. Pindah gambar rancangan ragam hias ke permukaan kaos dengan pensil
4. Selesaikan gambar rancangan dengan amenerapkan warna-warna yang menarik dengan alat kuas.
5. Keringkan hasil gambra ragam hias dengan hair dryer atau djemur

Menggambar dengan bahan tekstil (kaos) meliputi beberapa tahapan berikut.

Menggambar dengan bahan tekstil (kaos) meliputi beberapa tahapan berikut.

1. Buatlah sketsa ragam hias yang sudah dipilih
2. Gunakan kayu triplek atau karton tebal sebagai alas kaos dan letakan di dalamnya agar tidak tembus ke belakang.
3. Berilah warna pada ragam hias
4. Keringkan hasil gambar pada sinar matahari atau gunakan pengeringan ambut (*Hair Dryer*)



BAB 10

Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Kayu

SMP Djama'atul Ichwan Surakarta



A. Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu

Sejak masa ampau kayu digunakan untuk membuat prabotan rumah tangga (kursi, lemari dan peti), dan berbagai bangunan (tiang, pintu dan jendela). Banyak perabotan kayu atau bagian bangunan tersebut diberi sentuhan ragam hias. Motif hias yang digunakan berupa motif tumbuhan, binatang, figuratif dan geometris atau gabungan dari motif-motif tersebut. Diterapkan dengan teknik mengukir atau teknik menggambar (melukis) atau gabungan dari keduanya.

Selain digunakan sebagai hasan, ada ragam hias pada benda-benda tersebut yang juga memiliki nilai simbolis, terkait dengan kepercayaan atau agama. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Sulawesi dan Papua memiliki ragam hias yang khas pada bahan kayu.

B. Contoh

Penerapan

Ragam Hias

Ragam hias diterapkan pada permukaan bahan kau yang berbentuk bidang dua dan tiga dimensi. Perapana dapat dilakukan pada benda-benda seni kerajinan daerah seperti tameng dan topeng.



C. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu

Penerapan ragam hias pada kayu dapat dilakukan dengan cara mengukir dan meggambar (melukis) atau gabungan dari keduanya. Megkuit dalam hal ini adalah membentuk tonjolan dan cekungan berbentuk ragam hias tertentu pada permukaan kayu dengan meggunakan alat pahat.

1. Alat untuk Mengukir Ragam Hias di Atas Bahan Kayu

- a. Pahat (mata pahat mendatar dan mata pahat melengkung)
- b. b. Pemukul (Kayu, palu atau besi)

Ada 4 jenis pahat, yaitu seperti berikut:

1. Pahat Kuku (Pahat Penguku)
2. Pahat Lurus (Pahat Penyilat)
3. Pahat Lenhkung Setengah Bulatan (Pahat Kol)
4. Pahat Miring (Pahat Pengot)

2. Menggambar Ragam Hias Ukiran

- a. Menyiapkan alat dan bahan menggambar ragam hias ukiran
- b. Memilih bentuk ragam hias sebagai objek berkarya
- c. Membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu
- d. Memberikan warna pada hasil gambar.



C. Teknik Penerapan Ragam Hias pada Bahan Kayu

3. Melukis Ragam Hias di Atas Bahan Kayu

- a. Menyiapkan bahan dan alat melukis (cat akrilik/ cat tembok, kuas, dan palet).
- b. Menyiapkan bahan kayu (papan kayu).
- c. Membuat rancangan gambar ragam hias pada kertas.
- d. Memindahkan gambar rancangan pada permukaan bahan kayu
- e. Menerapkan cat untuk menyelesaikan gambar ragam hias.
- f. Memberikan lapisan vernis atau cat transparan pada permukaan kayu.

BAB 11

Menerapkan Ragam Hias pada Bahan Kayu

SMP Djama'atul Ichwan Surakarta

